

Nama : Annisa Fahma Rani

NPM : 1913053090

No Absen: 05

UTS PKN SD

SOAL!

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?
2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?
3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?
4. Apa yang dimaksud dengan:
 - a. Strategi pembelajaran
 - b. Model pembelajaran
 - c. Metode pembelajaran
 - d. Media pembelajarandan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?
5. Berikan pendapat mu tentang: metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya

Jawaban

1. Menurut saya karena pendidikan demokrasi dalam paradigma pkn yang baru ini memunculkan suatu proses pembelajaran baru. Yang mana masalah utama dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan ialah penggunaan metode pembelajaran yang terkesan sulit dipahami siswa, kurang fleksibel, kurang demokratis, dan cenderung lebih dominan menggunakan satu metode. Dengan begitu paradigma pkn

yang baru ini yaitu pendidikan demokrasi mempunyai tiga fungsi pokok, yakni mengembangkan kecerdasan warganegara, melatih keterampilan warga negara dan membentuk kepribadian warganegara. Selanjutnya, untuk mengembangkan masyarakat yang demokratis melalui pendidikan kewarganegaraan diperlukan suatu misi-misi dan pendekatan pembelajaran khusus yang sesuai dengan paradigma baru pendidikan kewarganegaraan. Serta keunggulan paradigma baru ini dengan menggunakan metode pembelajaran yang memfokuskan pada kegiatan belajar siswa aktif dan pendekatan inkuiri.

2. Menurut saya karena pembelajaran pada nilai, moral dan norma itu sangat penting apalagi di zaman sekarang ini yaitu zaman modernisasi yang mana seperti saat ini tidak selalu membawa perubahan yang lebih baik, contohnya yaitu terjadinya degradasi moral yang tampak pada perilaku generasi muda sekarang dengan maraknya pemberitaan tawuran pelajar yang berujung kematian. Hal ini menjadi tanggung jawab orang tua dan guru karena kurangnya perhatian yang cukup untuk anak melalui pembelajaran nilai, norma, dan moral. Jadi pembelajaran PKN SD harus ditekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma, serta guru harus membimbing peserta didik agar dapat menemukan dan mengembangkan konsep, nilai, moral dan norma ke dalam ruang lingkup pembelajaran PKN SD dengan begitu pembelajaran PKN SD akan hadir untuk menanamkan nilai, moral dan norma bagi generasi bangsa.

3. Yang saya ketahui tentang teori belajar adalah

Teori adalah serangkaian bagian atau variabel, definisi, dan dalil yang saling berhubungan yang menghadirkan sebuah pandangan sistematis mengenai fenomena dengan menentukan hubungan antar variabel, dengan menentukan hubungan antar variabel, dengan maksud menjelaskan fenomena alamiah.

belajar adalah rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran berdasarkan alat indera dan pengalamannya.

Jadi teori belajar merupakan upaya untuk mendeskripsikan bagaimana manusia belajar, sehingga membantu kita semua memahami proses inbern yang kompleks dari belajar serta dapat diartikan sebagai teori yang mempelajari perkembangan intelektual (mental) siswa.

4.

- a. Strategi Pembelajaran adalah suatu pola umum pembelajaran siswa yang tersusun secara sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan, psikologi, didaktik, dan komunikasi dengan mengintegrasikan struktur (urutan langkah pembelajaran) pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran/alat peraga, pengelolaan kelas, evaluasi, dan waktu yang diperlukan agar siswa dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.
- b. Model Pembelajaran adalah contoh pola atau struktur pembelajaran siswa yang didesain, diterapkan, dan dievaluasi secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pengertian lain Model Pembelajaran adalah suatu contoh bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru di kelas.
- c. Metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah dan cara yang digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran. metode adalah jabaran dari pendekatan. Satu pendekatan bisa dijabarkan ke dalam berbagai metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan prosedur pembelajaran yang difokuskan pada pencapaian tujuan pembelajaran.
- d. Media pembelajaran adalah media yang digunakan untuk membantu merangsang pikiran, perasaan, kemampuan dan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Media tersebut dapat berupa alat ataupun bahan mengajar. media pembelajaran juga adalah bahan, alat atau segala sumber daya yang digunakan dalam proses penyampaian informasi guru kepada murid.

Mereka saling berhubungan karena apabila antara pendekatan, strategi, metode, sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka terbentuklah apa yang disebut dengan model pembelajaran. Jadi, model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, pembelajaran. Setelah model barulah bisa dibuat media pembelajarannya.

5. #Metode

Metode yang tepat untuk kelas rendah:

a. Metode ceramah

Alasannya: metode ini diterapkan dengan cara berceramah atau menyampaikan informasi secara lisan kepada siswa. Metode ini merupakan metode yang paling praktis dan ekonomis, tidak membutuhkan banyak alat bantu. Metode ini mampu digunakan untuk mengatasi kelangkaan literatur atau sumber rujukan informasi karena daya beli siswa yang diluar jangkauan.

Kelebihan metode ceramah:

- Mendorong siswa untuk menjadi lebih fokus.
- Guru dapat mengendalikan kelas secara penuh.
- Guru dapat menyampaikan pelajaran yang luas.
- Dapat diikuti oleh jumlah anak didik yang banyak.
- Mudah dilaksanakan.

b. Metode Tanya jawab

Alasan: Metode Tanya Jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat two way traffic, sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Guru bertanya siswa menjawab atau siswa bertanya guru menjawab. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru dengan siswa.

Kelebihan metode Tanya jawab:

- Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa.
- Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.
- Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat

c. Metode pembelajaran talking stick

Alasannya: metode ini merupakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta menuntut siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dengan metode Talking Stick mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. pembelajaran dengan metode Talking Stick diawali oleh penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Peserta didik diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut. Berikan waktu yang cukup

untuk aktivitas ini. Guru selanjutnya meminta kepada peserta didik menutup bukunya. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu peserta didik. Peserta didik yang menerima tongkat tersebut diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru demikian seterusnya. Ketika stick bergulir dari peserta didik lainnya, seyogianya diiringi musik. langkah akhir dari metode Talking Stick adalah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajarinya. Guru memberi ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan peserta didik, selanjutnya bersama-sama peserta didik merumuskan kesimpulan.

Kelebihan metode talking stick:

- Menguji kesiapan siswa.
- Melatih membaca dan memahami dengan cepat
- Agar lebih giat belajar

d. Metode Pembelajaran Diskusi

Alasannya: Metode diskusi merupakan metode pengajaran yang erat hubungannya dengan belajar pemecahan masalah. Metode ini juga biasa dilakukan secara berkelompok atau diskusi kelompok. Metode Diskusi adalah metode pembelajaran berbentuk tukar menukar informasi, pendapat dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian yang sama, lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu atau untuk mempersiapkan dan merampungkan keputusan bersama.

Kelebihan Metode diskusi:

- Merangsang kreativitas anak didik dalam bentuk ide, gagasan, prakarya dan terobosan baru dalam pemecahan masalah.
- Mengembangkan sikap saling menghargai pendapat orang lain.
- Memperluas wawasan.
- Membina untuk terbiasa musyawarah dalam memecahkan suatu masalah.

Metode yang tepat untuk kelas tinggi:

a. Metode Pembelajaran Demonstrasi

Alasannya:

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu para siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan

fakta yang benar. Demonstrasi yang dimaksud ialah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu. Dan metode demonstrasi adalah metode mengajar yang cukup efektif sebab membantu para siswa untuk memperoleh jawaban dengan mengamati suatu proses atau peristiwa tertentu.

Kelebihan metode demonstrasi:

- Menghindari verbalisme.
- Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
- Proses pengajaran lebih menarik.
- Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan dan mencoba melakukannya sendiri.

b. Metode Pembelajaran Eksperimen

Alasannya: Metode pembelajaran eksperimen, metode ini bukan sekedar metode mengajar tetapi juga merupakan satu metode berfikir, sebab dalam Eksperimen dapat menggunakan metode lainnya dimulai dari menarik data sampai menarik kesimpulan. Metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran, di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.

Kelebihan metode eksperimen:

- Membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaan.
- Membina siswa membuat terobosan baru.
- Hasil percobaan yang berharga dapat dimanfaatkan untuk kemakmuran umat manusia.

c. Metode Pembelajaran Resitasi

Alasannya: Metode pembelajaran resitasi merupakan metode mengajar dengan siswa diharuskan membuat resume tentang materi yang sudah disampaikan guru, dengan menuliskannya pada kertas dan menggunakan bahasa sendiri.

Kelebihan metode resitasi:

- Siswa menjadi lebih ingat dengan materi, karena telah menuliskannya dengan resume.
- Menurut Sayiful Bahri, 2000 siswa menjadi lebih berani dalam mengambil inisiatif dan mampu bertanggung jawab.

d. Metode Pembelajaran Karyawisata

Alasannya: metode pembelajaran yang juga kerap digunakan adalah metode pembelajaran karyawisata. Metode karyawisata (Field-trip), karyawisata di sini berarti kunjungan di luar kelas. Jadi karyawisata di atas tidak mengambil tempat yang jauh dari sekolah dan tidak memerlukan waktu yang lama.

Kelebihan metode Pembelajaran Karyawisata:

- Memiliki prinsip pengajaran modern dengan memanfaatkan lingkungan nyata.
- Membuat relevansi antara apa yang dipelajari dengan kebutuhan di masyarakat.
- Merangsang kreatifitas siswa.
- Bahan pelajaran lebih luas dan aktual.

#Media

Media pembelajaran untuk kelas rendah:

a. Media Gambar

Alasannya: Media gambar menjadi media yang terbilang paling murah dan mudah dicari. Gambar yang bisa Anda tampilkan untuk mendukung pembelajaran, seperti foto, lukisan/gambar, dan sketsa. Media gambar ini memiliki tujuan utama untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa, terlebih jika konsepnya abstrak.

Kelebihan media gambar:

- Dibandingkan dengan grafis, media gambar ini lebih konkret.
- Dapat menunjukkan perbandingan yang tepat dari objek yang sebenarnya.
- Pembuatannya mudah dan harganya murah.

b. Media realia

Alasannya: Media realia adalah benda nyata. Benda tersebut tidak harus dihadirkan di ruang kelas, tetapi siswa dapat melihat langsung ke obyek. Kelebihan dari media realia ini adalah dapat memberikan pengalaman nyata kepada siswa. Misalnya untuk mempelajari keanekaragaman makhluk hidup, klasifikasi makhluk hidup, ekosistem, dan organ tanaman.

Kelebihan Media Realia:

- Dianggap medium yang paling mudah diakses dan lebih menarik perhatian,

- Mampu Merangsang Imajinasi,
- Memberikan pengalaman belajar langsung (dengan menyentuh dan mengamati bagian-bagiannya), dan pengalaman tentang keindahan.

c. Media grafis

Alasannya;Media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata kata, kalimat, angka angka, dan simbol/gambar. Grafis biasanya digunakan untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, dan mengilustrasikan fakta-fakta sehingga menarik dan diingat orang.

Kelebihan Media Grafis

- Dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan.
- Dapat dilengkapi dengan warna warna sehingga lebih menarik perhatian siswa.
- Pembuatannya mudah dan harganya murah.

#Media pembelajaran kelas tinggi

a. Media bahan cetak

Alasannya:Media bahan cetak adalah media visual yang pembuatannya melalui proses pencetakan/printing atau offset. Media bahan cetak ini menyajikan pesannya melalui huruf dan gambar-gambar yang diilustrasikan untuk lebih memperjelas pesan atau informasi yang disajikan. Media ini cocok digunakan dikelas tinggi karena media bahan cetak perlu pemahaman yang tinggi, lebih cocok dengan kelas tinggi yang perlu berpikir kritis dalam proses pembelajaran.

Kelebihan media bahan cetak:

- dapat menyajikan pesan atau informasi dalam jumlah yang banyak,
- pesan atau informasi dapat dipelajari oleh siswa sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kecepatan masing-masing,
- dapat dipelajari kapan dan dimana saja karena mudah dibawa,
- akan lebih menarik apabila dilengkapi dengan gambar dan warna, perbaikan/revisi mudah dilakukan.

b. Media Film

Alasannya: Film merupakan media yang menyajikan pesan audiovisual dan gerak. Oleh karenanya, film memberikan kesan yang impresif bagi pemirsanya. Ada beberapa jenis film, diantaranya film bisu, film bersuara, dan film gelang yang ujungnya saling bersambungan dan diproyeksikan tak memerlukan penggelapan ruangan.

Kelebihan media film antara lain:

- memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh siswa,
- sangat bagus untuk menerangkan suatu proses,
- mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realitis,
- dapat diulang-ulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan,
- memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa.

c. Media multimedia

Alasannya: Multimedia merupakan suatu sistem penyampaian dengan menggunakan berbagai jenis bahan belajar yang membentuk suatu unit atau paket. Contohnya suatu modul belajar yang terdiri atas bahan cetak, bahan audio, dan bahan audiovisual. Media pembelajaran ini cocok digunakan di kelas tinggi tinggi karena dalam penerapan media ini perlu adanya pemahaman yang lebih luas dari peserta didik.

Kelebihan media multimedia:

- siswa memiliki pengalaman yang beragam dari segala media,
- dapat menghilangkan kebosanan siswa karena media yang digunakan lebih bervariasi,
- sangat baik untuk kegiatan belajar mandiri.

#Model pembelajaran

Model pembelajaran kelas rendah:

a. Model pembelajaran Demonstration

Alasannya : Model pembelajaran demonstrasi adalah model mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelaskan suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan,

baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

Kelebihannya:

- Membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda.
- Memudahkan berbagai jenis penjelasan .
- Kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret, dengan menghadirkan obyek sebenarnya

b. Model pembelajaran inquiry based learning

Alasannya: Yaitu model pembelajaran yang berbasis ingin tahu, tidak hanya menekankan perolehan atau penemuan jawaban –jawaban atas keinginan tahu peserta didik saja. melainkan lebih dari itu dan dapat mendorong aktivitas peserta didik dan melakukan penelusuran, pencarian , penemuan , penelitian dan pengembangan studi atau kajian analisis

Kelebihannya:

- Menambah daya ingat
- Mendorong siswa untuk berpikir kritis dan aktif

c. Model pembelajaran Picture and Picture

Alasannya: Yaitu pembelajaran ini menggunakan gambar yang disusun secara sistematis. Artinya siswa secara aktif menyusun gambar yang tidak beraturan menjadi keadaan yang utuh.

Kelebihannya:

- Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
- Melatih berpikir logis dan sistematis.

Model Pembelajaran kelas tinggi

a. Model Contextual Learning (CTL)

Alasannya: Merupakan suatu proses pendidikan yang holistik dan bertujuan membantu siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengkaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari, sehingga siswa memiliki pengetahuan/keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan dari satu permasalahan ke permasalahan yang lainnya.

Kelebihannya:

- Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil. Artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata.
- Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena metode pembelajaran CTL menganut aliran konstruktivisme, dimana seorang siswa dituntun untuk menemukan pengetahuannya sendiri.

b. Model Belajar Kooperatif dan Kolaboratif

Alasannya: Belajar kooperatif adalah belajar dengan cara bekerja sama untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Sedangkan belajar kolaboratif bekerja sama dengan orang lain dalam proyek bersama sebagai aliansi strategis.

Kelebihannya:

- Saling ketergantungan yang positif
- Adanya pengakuan dalam merespon perbedaan individu
- Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas
- Suasana kelas yang rileks dan menyenangkan
- Terjalannya hubungan yang hangat dan bersahabat antara siswa dengan guru
- Memiliki banyak kesempatan untuk mengekspresikan pengalaman emosi yang menyenangkan.

c. Model Pembelajaran Jigsaw

Alasannya: Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada orang lain dalam kelompoknya. (Lie, 2008 : 70). Dalam teknik ini, siswa dapat bekerja sama dengan siswa lainnya dan mempunyai tanggung jawab lebih dan mempunyai banyak kesempatan pula untuk mengolah informasi yang di dapat dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan bersosialisasi.

Kelebihannya:

- Ruang lingkup dipenuhi ide-ide yang bermanfaat dan menarik untuk di diskusikan.
- Meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pemahaman pembelajaran materi untuk dirinya sendiri dan orang lain.

- Meningkatkan kerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang di tugaskan.
- Meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan bersosialisasi untuk pengalaman belajar dan pembinaan perkembangan mental dan emosional para siswa.
- Meningkatkan kreatifitas siswa dalam berfikir kritis dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan suatu masalah yang di hadapi.
- Melatih keberanian dan tanggung jawab siswa untuk mengajarkan materi yang telah ia dapat kepada anggota kelompok lain.